

Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-111/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 94,26 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.622,30
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156304
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 0%

Maks. 20%

Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Min. 80%

Maks. 100%

Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	1,26%	2,91%	2,94%	5,04%	8,19%	23,26%	3,65%	83,32%
Tolok Ukur	1,06%	2,85%	3,59%	6,52%	13,69%	34,44%	5,19%	90,01%

Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 6,92%

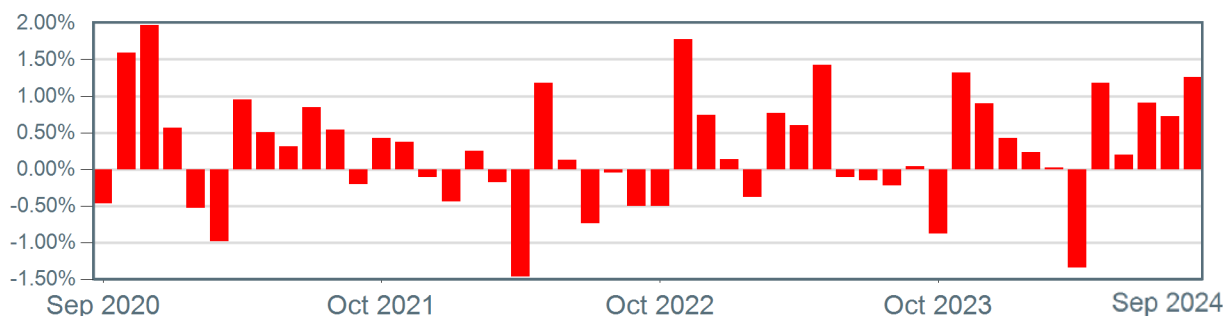
Kinerja Bulan Terendah

Nov 2013 -7,02%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	0.00%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	5.25%
3.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087	5.35%
4.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	1.60%
5.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	52.59%
6.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0104	9.69%
7.	SBSN Seri PBS032	20.74%

ULASAN PASAR

The IBPA Government Bond Index strengthened +1.30%, triggered by The Fed's benchmark interest rate cut by 50 bps. Bank Indonesia also cuts its policy rate by 25bps to 6% and now expects three Fed rate cuts this year totaling 75bps vs 50bps previously. 10-year tenor SBN yield fell to 6.45% from the previous month's closing of 6.63%. The fiscal deficit widened to IDR 153.7 trillion (0.7% of GDP) in 8M24, led by higher capital and material spending. The goods trade surplus exceeded expected at USD 2.9 billion in August (vs. consensus USD 1.9 billion). Exports grew 7.13% YoY, mainly driven by commodities, while imports rose 9.46% YoY as raw imports material dropped sharply. The manufacturing PMI rose slightly to 49.2 in September from 48.9 in August due to lower output and new demand despite better business confidence and job creation. CPI inflation in August was 1.84% YoY, with a -0.12% MoM, mainly in food, beverages, and tobacco (-0.17% MoM).